

**FETISISME KOMODITAS *PHOTOCARD*
SEVENTEEN :
STUDI PADA KOMUNITAS *CARATDEUL* DI KOTA
BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Antropologi Budaya



**RESNA TRIGUNAWATI
213231016**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NUPTK. 4457750651130072

Pembimbing Pendamping



Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum.
NUPTK. 3954765666237002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN

FETISISME KOMODITAS *PHOTOCARD* SEVENTEEN : STUDI PADA KOMUNITAS *CARATDEUL* DI KOTA BANDUNG

Disusun oleh:
RESNA TRIGUNAWATI
213231016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada hari Senin 2 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. (.....)
NUPTK 4457750651130072

Sekretaris : Iip Sarip Hidayana, S.Sn, M.Sn. (.....)
NUPTK 8546750651130102

Anggota : Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum. (.....)
NUPTK 3954765666237002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 2 Juni 2025

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Budaya dan Media
Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 196602221993031001



Mengesahkan,
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Fetisisme Komoditas *Photocard* SEVENTEEN: Studi Pada Komunitas *Caratdeul* di Kota Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 2 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Resna Trigunawati
NIM. 213231016

ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena fetisisme komoditas pada penggemar *K-Pop* dalam komunitas *Caratdeul* Bandung, khususnya dalam praktik koleksi *photocard* SEVENTEEN. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan anggota komunitas *Caratdeul* Bandung yang berlatar belakang status ekonomi sosial menengah hingga bawah berupaya menggapai hasrat memiliki *photocard* SEVENTEEN dan menjelaskan alasan utama anggota komunitas *Caratdeul* Bandung ingin memiliki *photocard* SEVENTEEN tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teori fetisisme komoditas dari Theodor Adorno, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *photocard* SEVENTEEN tidak hanya diposisikan sebagai barang koleksi, melainkan sebagai representasi dari nilai simbolik, loyalitas, serta kedekatan emosional dengan idola. Para penggemar, meskipun memiliki keterbatasan finansial, menunjukkan strategi konsumsi yang berbagai macam seperti menabung, mengikuti komunitas, hingga membeli *photocard* tidak resmi demi memuaskan hasrat memiliki *photocard* tersebut.

Kata kunci: *K-Pop*, *Photocard*, Fetisisme Komoditas

ABSTRACT

This study discusses the phenomenon of commodity fetishism among K-Pop fans in the Caratdeul Bandung community, especially in the practice of collecting SEVENTEEN photocards. This study aims to explain members of the Caratdeul Bandung community who come from middle to lower socio-economic statuses try to achieve their desire to have SEVENTEEN photocards and to explain the main reasons why members of the Caratdeul Bandung community want to have SEVENTEEN photocards. Using a qualitative approach and Theodor Adorno's theory of commodity fetishism, data were collected through in-depth interviews, participant observation, and literature studies. The results of the survey show that SEVENTEEN photocards are not only positioned as collectibles, but also as a representation of symbolic value, loyalty, and emotional closeness to idols. Fans, despite their financial limitations, demonstrate various consumption strategies such as saving, joining communities, and buying unofficial photocards to satisfy their desire to have the photocards.

Keywords: K-Pop, Photocards, Commodity Fetishism

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat sehat, baik berupa fisik maupun akal pikiran, serta kelancaran dalam proses penyusunan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fetisisme Komoditas *Photocard* SEVENTEEN: Studi Pada Komunitas *Caratdeul* di Kota Bandung”.

Skripsi ini telah penulis susun dengan sebaik mungkin, namun tetap tidak terlepas dari segala keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karenanya, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Demikian Skripsi ini penulis buat dengan harapan agar pembaca mendapatkan informasi dan wawasan baru terkait fetisisme komoditas dalam konteks status ekonomi sosial pada penggemar *K-Pop*.

Bandung, 2 Juni 2025

Penulis

Resna Trigunawati

213231016

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji serta syukur kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat sehat, baik berupa fisik maupun akal pikiran, serta kelancaran dalam proses penyusunan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fetisisme Komoditas *Photocard* SEVENTEEN: Studi Pada Komunitas *Caratdeul* di Kota Bandung”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Orang tua penulis, bapak Endang Suryana dan Ibu Heni Rohaeni karena selalu memberikan cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta dukungan moral dan material yang menjadi fondasi utama dalam perjalanan pendidikan penulis.
2. Risa Nurfarida sebagai kakak pertama, Riska Mustika sebagai kakak kedua dan Eryana Julianti sebagai adik penulis karena senantiasa memberikan semangat dan menjadi tempat berbagi di saat penulis merasa lelah dan ragu.
3. Ibu Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum, selaku dosen wali karena telah membimbing dan mendampingi penulis sejak masa perkuliahan hingga akhirnya mampu menyelesaikan studi ini.

4. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum, selaku dosen pembimbing 1 karena telah memberikan waktu serta arahan, masukan, dan koreksi dengan sabar selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum, selaku dosen pembimbing 2 karena telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
6. Seluruh dosen pengajar, karena telah dengan tulus membagikan ilmu dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di lingkungan fakultas ini.
7. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum, selaku ketua jurusan Antropologi Budaya.
8. Bapak Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
9. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
10. Untuk diri saya sendiri Resna Trigunawati, terimakasih sudah berjuang dan bertahan hingga sekarang untuk menyelesaikan Pendidikan S1 meskipun menghadapi berbagai tantangan.
11. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yaitu Zanja, Amara, Zahra, Tiara, Zihad, Akhdan dan Haikal, karena telah menjadi tempat berbagi tawa dan motivasi. Memberikan semangat selama penulis berkeluh kesah. Terimakasih atas dukungan, kerja sama, serta kenangan indah.
12. Seluruh staf di Fakultas Budaya dan Media, yang telah membantu dalam berbagai urusan teknis dan administratif selama masa studi penulis.

13. Seluruh pihak yang telah disebutkan dalam penelitian ini, khususnya para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi cerita yang begitu berharga.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang turut memberikan bantuan, doa, dan dorongan secara langsung maupun tidak langsung.

Terimakasih atas dukungan serta doa yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat menjadi tulisan yang dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak terkait.



Bandung, 2 Juni 2025

Penulis

Resna Trigunawati

213231016

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan penelitian	17
1.4 Manfaat penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Penggemar Idola Penyanyi Pop Korea	19
2.2 Status Ekonomi Sosial (SES)	21
2.3 Teori Fetisisme Komoditas.....	23
2.4 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Objek dan Sumber Data	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Sistematika Penulisan.....	36
3.6 Rentang Waktu Penelitian	37
BAB IV FETISISME <i>PHOTOCARD</i> ANGGOTA <i>CARATDEUL</i> DI KOTA BANDUNG	40
4.1 Komunitas <i>Caratdeul</i> di Kota Bandung.....	40
4.1.1 Awal Pembentukan <i>Caratdeul</i> di Kota Bandung.....	41
4.1.2 Pembentukan Kepengurusan <i>Caratdeul</i> Kota Bandung.....	44
4.1.3 Karakteristik Anggota dan Pengurus	46
4.1.4 Program Kegiatan <i>Caratdeul</i> di Kota Bandung	50

4.2 <i>Photocard K-Pop</i> dan Penggemar <i>Caratdeul</i>	56
4.2.1 Hasrat Membeli <i>Photocard</i>	69
4.2.1.1 Informan Bernama Mara	71
4.2.1.2 Informan Bernama Ihda	73
4.2.1.3 Informan Bernama Keisya	74
4.2.1.4 Informan Bernama Imas	75
4.2.1.5 Informan Bernama Rulli	76
4.2.2 Taktik Memiliki <i>Photocard</i>	78
4.3 Fetisisme <i>Photocard</i>	84
4.3.1 Gengsi Sosial di Komunitas <i>Caratdeul</i>	92
4.3.2 Nilai Simbolis dan Emosional	95
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI	100
5.1 Simpulan	100
5.2 Saran	102
5.3 Rekomendasi	103
DAFTAR PUSTAKA	105
GLOSARIUM	111
LAMPIRAN	113
PEDOMAN WAWANCARA	115
RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran	30
Tabel 3.1. Rentang Waktu Penelitian.....	37
Tabel 4.1. Taktik memiliki <i>photocard</i> anggota <i>Caratdeul</i> Bandung	81
Tabel 4.2. Fetisisme Komoditas Anggota <i>Caratdeul</i> Bandung	86
Tabel 4.3. Bentuk Fetisisme Komoditas Pada Anggota <i>Caratdeul</i> Bandung	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Harga <i>Photocard</i> Termahal	4
Gambar 4.1. Logo Komunitas <i>Caratdeul</i> Bandung.....	46
Gambar 4.2. Nonton Bareng <i>Caratdeul</i> Bandung	51
Gambar 4.3. <i>Noraebang Caratdeul</i> Bandung.....	51
Gambar 4.4. <i>Celebrate Birthday</i> oleh <i>Caratdeul</i> Bandung.....	52
Gambar 4.5. Kolaborasi <i>Brand</i> dengan <i>Caratdeul</i> Bandung.....	53
Gambar 4.6. <i>Caratdeul</i> Bandung Trip ke Konser SEVENTEEN.....	53
Gambar 4.7. TTT <i>Caratdeul</i> Bandung.....	54
Gambar 4.8. Sesi Foto untuk <i>Caratdeul</i> Bandung.....	56
Gambar 4.9. <i>Lightstick</i> SEVENTEEN	57
Gambar 4.10. Perilisan Album SEVENTEEN	58
Gambar 4.11. <i>Photocard K-Pop</i>	60
Gambar 4.12. <i>Photocard</i> Album SEVENTEEN.....	60
Gambar 4.13. <i>Photocard</i> Benefit SEVENTEEN.....	61
Gambar 4.14. <i>Photocard Lucky Draw</i> SEVENTEEN	62
Gambar 4.15. <i>Photocard</i> GV SEVENTEEN	62
Gambar 4.16. <i>Photocard Event</i> SEVENTEEN	63
Gambar 4.17. Cuplikan Acara TV TalkPod	64
Gambar 4.18. Harga <i>Photocard</i> SEVENTEEN.....	65
Gambar 4.19. Perbedaan <i>photocard official</i> dan <i>photocard</i> duplikat.....	66
Gambar 4.20. Contoh <i>Binder photocard</i>	68
Gambar 4.21. <i>Photocard</i> Anggota Komunitas <i>Caratdeul</i> Bandung.....	69
Gambar 4.22. Strategi dan Praktik Anggota Komunitas <i>Caratdeul</i>	80
Gambar 4.23. Fetisisme Komoditas <i>Photocard</i> Anggota <i>Caratdeul</i>	91
Gambar 4.24. Binder dan rak <i>photocard</i>	97